**SURAT PERJANJIAN KERJASAMA SEWA BELI MOBIL**

Pada hari ini Rabu, tanggal 20 Mei 2015, yang  bertanda  tangan  di bawah ini:

Nama            :

Pekerjaan       :

Jabatan          : Pemilik Mobil

Alamat           :

Nomor KTP   :

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

Nama            :

Pekerjaan        : Supir

Alamat            :

Nomor KTP    :

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua  belah pihak dengan ini menerangkan bahwa  Pihak Pertama selaku pemilik telah  setuju  untuk  menyewakan  kepada Pihak Kedua, dan Pihak  Kedua telah setuju untuk menyewa dari  Pihak Pertama  berupa:

1.    Jenis kendaraan     :

2.    Merek/Type            :

4.    Nomor Polisi          :

5.    Nomor rangka        :

6.    Nomor mesin         :

7.    Warna                   :

8.    Kondisi barang      : Sangat Baik

Untuk selanjutnya disebut **KENDARAAN**.

Selanjutnya kedua belah pihak bersepakat membuat perjanjian sewa-menyewa kendaraan, dan perjanjian kerjasama sewa menyewa ini berlaku sejak tanggal penandatanganan surat perjanjian ini, dimana syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan dalam surat perjanjian ini diatur dalam 12 (dua belas) pasal, sebagai berikut:

**PASAL 1**

**MASA BERLAKUNYA PERJANJIAN**

**Ayat 1**

Sewa-menyewa ini disepakati untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal ( ) dan berakhir pada tanggal ( ).

**Ayat 2**

Setelah jangka waktu tersebut berakhir, maka sewa-menyewa ini dianggap selesai dan kendaraan tersebut diatas menjadi MILIK SEPENUHNYA Pihak Kedua.

**PASAL 2**

**HARGA SEWA BELI**

Harga sewa kendaraan tersebut sebesar Rp. Perbulannya, dan Pihak Kedua wajib membayar uang sewa tersebut disetiap bulannya sampai dengan berakhirnya Perjanjian Kerjasama ini.

**PASAL 3**

**PENYERAHAN KENDARAAN**

Pihak Pertama menyerahkan kendaraan kepada pihak Kedua setelah ditandatanganinya Surat Perjanjian ini berikut Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dari kendaraan yang dimaksud.

**PASAL 4**

**HAK DAN TANGGUNG JAWAB PIHAK PERTAMA**

**Ayat 1**

Pihak Kedua berhak sepenuhnya untuk menggunakan KENDARAAN yang disewanya dengan Perjanjian ini.

**Ayat 2**

Mengingat kendaraan telah dipegang oleh pihak Kedua sebagai penyewa, maka dari itu  pihak Kedua bertanggung jawab penuh untuk merawat dan menjaga keutuhan serta kebaikan kondisi kendaraan tersebut sebaik-baiknya atas biaya Pihak Kedua sendiri.

**PASAL 5**

**LARANGAN-LARANGAN**

**Ayat 1**

Pihak Kedua dilarang melakukan perbuatan-perbuatan yang bertujuan untuk memindah tangankan kepemilikannya, seperti menjual, menggadaikan, atau melakukan perbuatan-perbuatan lain yang bertujuan untuk memindah tangankan kepemilikannya.

**Ayat 2**

Pelanggaran Pihak  Kedua atas  ayat  (1)  merupakan  tindak  pidana sesuai Pasal 372 Kitab

**PASAL 6**

**KERUSAKAN DAN KEHILANGAN**

**Ayat 1**

Apabila terjadi kerusakan pada kendaraan, pihak Kedua diharuskan memperbaiki atau mengeluarkan ongkos biaya atas kerusakan tersebut sehubungan dengan pemakaiannya.

**Ayat 2**

Pihak Kedua diwajibkan mengganti onderdil (spare part) kendaraan yang rusak akibat pemakaian yang menyebabkan spare part tersebut tidak dapat digunakan lagi dengan sparepart yang sama.

**Ayat 3**

Pihak Pertama dibebaskan dari segal ganti rugi atau tuntutan dari pihak kedua akibat kerusakan pada kendaraan yang diakibatkan oleh force majeure yang dimaksud dengan force majeure adalah :

1. bencana  alam, seperti  banjir,  gempa  bumi, tanah longsor, petir, angin topan serta kebakaran  yang  disebabkan  oleh  faktor ekstern yang  mengganggu kelangsungan perjanjian ini

2. huru-hara, kerusuhan, pemberontakan, dan perang.

**Ayat 4**

Apabila terjadi kehilangan karena kelalaian Pihak Kedua sendiri, maka Pihak Kedua diharuskan untuk mengganti dengan kendaraan sejenis dengan tahun pembuatan dan kondisi sesuai atau sebanding dengan kendaraan yang disewanya.

**PASAL 7**

**PEMBATALAN**

**Ayat 1**

Apabila Pihak Kedua melakukan pelanggaran atau tidak mentaati perjanjian ini maka Pihak Pertama berhak untuk membatalkan perjanjian ini.

**Ayat 2**

Pihak Pertama diharuskan memberitahukan pembatalan tersebut secara tertulis kepada Pihak Kedua dan pihak Kedua diwajibkan menyerahkan kembali kendaraan yang disewanya selambat-lambatnya 1 (Satu) hari setelah perjanjian ini dibatalkan.

**Ayat 3**

Pihak Kedua memberi kuasa penuh kepada Pihak Pertama yang atas kuasanya dengan hak substitusi untuk mengambil kendaraan milik pihak Pertama, baik yang berada di tempat Pihak Kedua atau di tempat lain.

**Ayat 4**

Pihak Pertama berhak meminta bantuan pihak berwajib untuk menarik kembali kendaraan tersebut dan segala biaya pengambilan kendaraan tersebut sepenuhnya menjadi beban dan tanggung jawab Pihak Kedua.

**Ayat 5**

Pihak Kedua membebaskan Pihak Pertama dari tuntutan kerugian atas pembatalan perjanjian ini.

**PASAL 8**

**PELANGGARAN DARI PIHAK KEDUA**

**Ayat 1**

Apabila pihak kedua melakukan pelanggaran atau tidak mentaati perjanjian ini, maka pihak kedua wajib memberikan atau membayar ganti rugi kepada pihak pertama.

**Ayat 2**

Besarnya  ganti  rugi  sesuai ayat (1) di atas ditetapkan oleh 2 (dua) orang arbiter yang terdiri dari seorang arbiter yang ditunjuk pihak kedua dan seorang arbiter yang ditunjuk pihak pertama.

**PASAL 10**

**LAIN-LAIN**

Hal-hal yang belum tercantum dalam perjanjian ini akan diselesaikan secara kekeluargaan atau musyawarah untuk mufakat oleh Kedua belah pihak.

**PASAL 11**

**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

Apabila  terjadi  perselisihan dan tidak bisa diselesaikan secara kekeluargaan atau musyawarah  untuk  mufakat,  kedua  belah pihak  bersepakat  untuk  menyelesaikannya secara hukum dan kedua belah pihak telah sepakat untuk memilih tempat tinggal yang umumdan tetap di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri \_\_\_\_\_\_\_.

**PASAL 12**

**PENUTUP**

Surat perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) dengan dibubuhi materai secukupnya yang berkekuatan hukum yang sama yang masing-masing dipegang pihak kedua dan pihak pertama dan mulai berlaku sejak ditandatangani kedua belah pihak.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_, 20 Mei 2015

**Pihak Pertama                                                                             Pihak Kedua**

**Subandi                                                                                Irfan Maulana, SE**

Sumber : <http://www.contohsurat123.com/2015/05/contoh-surat-perjanjian-sewa-mobil.html#ixzz4txkppr6M>